

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis dan pendekatan yang digunakan karena pada penelitian ini masalahnya yang diteliti hanya satu variable, yaitu apakah iklan televisi berpengaruh terhadap pemilihan obat batuk.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yakni observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis obat yang digunakan oleh masyarakat serta mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat swamedikasi

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jln. Iasap Kelurahan Menala Kecamatan Taliwang Sumbawa Barat, berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis masyarakat atau ibu rumah tangga dalam pemberian argumentasi pada saat pemilihan obat televisi berlangsung masih rendah.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Semua ibu rumah tangga di kampung menala yang pernah melakukan swamedikasi.

## 2. Sampel

### a. Kriteria sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.

#### 1) Kriteria Inklusi :

- a) Ibu rumah tangga
- b) Bisa berkomunikasi dengan baik,
- c) Berusia > 18 tahun
- d) Bisa baca tulis

#### 2) Kriteria Eksklusif :

- a) Lansia ,
- b) Tidak bersedia menjadi responden,

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakter yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut. (Nursalam, 2008)

### 1. Pengetahuan

- a. Pengetahuan adalah perubahan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu rumah tangga yang berhubungan dengan swamedikasi obat batuk.

### b. Sikap

Sikap adalah derajat efek positif atau efek negative terhadap objek psikologis (Edward dalam Azwar, 2011). Dalam penelitian ini sikap

memiliki tingkatan menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2007)

c. Swamedikasi

Swamedikasi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan dari dokter (Bekti, 2011)

### **E. Variabel Penelitian**

Variable diartikan sebagai tempat yang memiliki berbagai nilai atau segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Menurut hubungan fungsional pada penelitian ini diantara variable-variabel satu dengan yang lainnya, variable dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

- a. Variable bebas atau *variable independent* merupakan iklan batuk di televisi.
- b. Variable tergantung atau *variable dependent* merupakan pemilihan obat secara swamedikasi oleh ibu rumah tangga.

### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang akan dilakukan melalui Survei dan membagikan kuesioner.

Jenis data yang digunakan terdapat dua macam, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui survei dan penyebaran kuesioner mengenai pemilihan obat batuk secara swamedikasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang bersumber dari literatur maupun referensi-referensi yang ada. Data sekunder adalah pada pemilihan obat batuk di televisi secara swamedikasi.

## **G. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni (Notoatmodjo, 2012) :

### *1. Editing*

Kegiatan dalam memeriksa kembali data yang dikumpulkan maupun diperoleh dengan memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.

### *2. Coding*

Setelah data disunting (*editing*), dilanjutkan dilakukannya pengkodean dalam mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan atau angka.

### *3. Processing*

Data diproses dengan sistem komputasi menggunakan SPSS.

### *4. Cleaning*

Apabila semua data melalui tahapan *processing*, harus dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan lain-lain, selanjutnya dilakukan perbaikan atau koreksi.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel, seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang dianalisis yakni usia, jenis

kelamin, kemudian variabel meliputi, kebiasaan membeli obat tanpa swamedikasi.

Analisis data yang digunakan sistem komputasi yaitu SPSS.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

## I. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument Sugiyono (2016). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Menghitung nilai r (kefisien korelasi) dengan teknik korelasi *Product Moment* dengan formulasi koefisien sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor jawaban terhadap suatu pertanyaan (item)

Y = Jumlah nilai (skor total) dari semua pertanyaan (item)

### 1. Hasil Uji Validitas

**Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas**

Indikator Variabel X	R hitung	R table	Status
P.1	0,352	0,235	Valid

P.2	0,450	0,235	Valid
P.3	0,592	0,235	Valid
P.4	0,462	0,235	Valid
P.5	0,584	0,235	Valid
P.6	0,551	0,235	Valid
P.7	0,310	0,235	Valid
P.8	0,335	0,235	Valid
P.9	0,423	0,235	Valid
P.10	0,249	0,235	Valid
P.11	0,384	0,235	Valid
P.12	0,360	0,235	Valid
P.13	0,529	0,235	Valid
P.14	0,338	0,235	Valid
P.15	0,350	0,235	Valid
P.16	0,343	0,235	Valid
P.17	0,281	0,235	Valid

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas item atau isi, yaitu pengujian yang memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Dasar kerjanya dengan komputasi korelasi antara setiap item dengan skor total tes sebagai criteria validitasnya.

Uji validitas yang tertera pada table 4 merupakan hasil uji validitas pertama yang menunjukkan bahwa dari 17 item pernyataan yang terdapat pada kuesioner tingkat pengetahuan terdapat 8 item pernyataan valid. Uji validitas terhadap koesioner menunjukkan bahwa 9 pernyataan dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat validitas item maka nilai t hitung dibandingkan dengan angka kritis pada table korelasi r. Cara melihat angka kritis adalah dengan melihat baris N-2, apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka pernyataan yang telah disusun untuk mengumpulkan data dianggap mempunyai validitas konstruk, dengan kata lain pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Diperoleh r tabel: jumlah sampel  $(50)-2= 48$ . R tabel pada DF 48 Profitabilitas 0,05 adalah 0,235. Dalam maka penelitian ini akan menggunakan pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0 for windows.

## J. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Sugiyono (2016). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi skor jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan pada variabel terkait. Konsistensi jawaban yang diajukan ditunjukkan oleh tingginya koefisien alpha (*cronbach alpha*). Nilai *cronbach alpha* semakin mendekati 1 berarti semakin tinggi intensitas internal reliabilitasnya. Nilai *Alpha Cronbach* antara 0,8 – 1 mengategorikan reliabilitas baik. Nilai *Alpha Cronbach* antara 0,6 – 0,79 mengategorikan reliabilitas diterima, dan nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitas kurang baik.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2} \right]$$

dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_r^2$  = varians total

Dari hasil pengolahan data tersebut apabila perhitungan memiliki koefisien kehandalan atau  $\alpha \geq 0,6$  (lebih besar dari nilai kritisnya) maka hasil instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel. Untuk lebih memudahkan peneliti dalam menentukan instrumen reliabel atau tidak, maka penelitian ini akan menggunakan pengolahan data dengan program *SPSS versi 25.0 for windows*. Hasil uji reliabilitas

kuisisioner penelitian untuk variabel penelitian sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

1. Hasil uji reliabilitas

**Tabel 3.2.** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

N O	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Status
1	X.1	0,682	0,60	Reliable

Uji reliabilitas adalah uji ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk instrumen variabel penelitian lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel adalah reliabel/dapat diandalkan.